

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti perlu menentukan satu jenis penelitian yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian. Maka jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif (Arifin, 2012:29). Sedangkan cara kerjanya yaitu dengan cara mengumpulkan data penelitian dari hasil kuisioner yang disebarkan kepada sampel, kemudian dibuat dalam bentuk data tabel yang selanjutnya akan dijelaskan data-data tabel tersebut secara analisis kuantitatif (Prasetyo & Jannah, 2014:143).

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di UIN Suska Riau dengan perkiraan waktu penelitian dari bulan Juli 2016 – Januari 2017. Tujuan memilih lokasi ini sesuai dengan fenomena penelitian diatas yaitu: UIN Suska Riau merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI yang menyelenggarakan pelayanan pendidikan pada tingkat perguruan tinggi. Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga pendidikan masih terdapat beberapa permasalahan berkaitan dengan analisis jabatan dan beban kerja

yang dibebankan kepada setiap pegawai. Berangkat dari persoalan tersebut maka peneliti tertarik untuk menjadikan UIN Suska Riau sebagai lokasi penelitian.

### **3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruanglingkup dan waktu yang telah ditentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data bukan dengan faktor manusianya. Populasi mempunyai parameter, yakni besaran terukur yang menunjukkan ciri dari populasi itu. Diantaranya, istilah yang dikenal dengan besaran rata-rata, bentangan rata-rata, simpangan variansi dan simpangan baku yang dijadikan sebagai parameter populasi (Zuriah, 2011:116).

Sedangkan pengertian lain dari populasi ialah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, tumbuhan, hewan, gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian. Untuk pengambilan populasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik populasi terbatas, yakni populasi yang memiliki batas kuantitatif secara jelas karena memiliki karakteristik yang terbatas (Zuriah, 2011:117). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di lingkungan UIN Suska Riau dengan total populasi 452 orang.

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki nilai dan makna serta karakteristik tersendiri yang dianggap bisa mewakili gambaran utuh dari populasi. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, peneliti mengambil patokan dari pendapat Sugiono (2013:31) yang mengatakan: apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara

10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut, maka sampel dalam penelitian ini 10% dari 452 pegawai adalah 45,2 orang pegawai yang kemudian dibulatkan menjadi 45 orang pegawai PNS maupun pegawai Tetap Non PNS, sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1  
Populasi Pegawai PNS dan Pegawai Tetap Non PNS UIN Suska Riau

No	Status Kepegawaian	Populasi berdasarkan Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	PNS	107	79	<b>186</b>
2	Tetap Non PNS	140	126	<b>266</b>
<b>Total</b>		<b>247</b>	<b>205</b>	<b>452</b>
<b>Sampel</b>		<b>25</b>	<b>20</b>	<b>45</b>
<b>Persentase</b>		<b>6%</b>	<b>4%</b>	<b>10%</b>

Sumber: Olahan data penelitian 2017

#### 3.4. Teknik Penarikan Sampel.

Pada dasarnya setiap pegawai mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Akan tetapi, keterbatasan waktu dan biaya seringkali menghambat jalannya penelitian. Untuk mengefektifkan waktu dan mengefisiensikan biaya tersebut peneliti perlu mencari teknik penarikan sampel yang dianggap tepat dan akurat. Untuk menetapkan jumlah sampel yang ada di UIN Suska Riau, peneliti menggunakan metode *Quota Sampling*, yaitu suatu teknik/cara dalam menarik sampel penelitian dengan menentukan dan membatasi jumlah sampel sesuai dengan kebutuhan penelitian (Arikunto, 2016:139). Dalam hal ini, peneliti membagi sama rata jumlah sampel dari seluruh populasi yang ada di UIN Suska Riau.

Sedangkan metode yang digunakan untuk penarikan sampel (penentuan responden), peneliti menggunakan teknik *Random Sampling* yaitu suatu teknik

penarikan sampel dengan sistem acak berdasarkan jumlah atau kuota yang telah ditetapkan oleh peneliti tanpa pertimbangan dan kriteria tertentu. Cara kerjanya yaitu dengan mengajukan hal dan pertanyaan yang sama kepada seluruh sampel dengan tujuan mendapatkan jawaban yang pasti terhadap objek penelitian (Arikunto, 2016:142).

### **3.5. Jenis dan Sumber Data.**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa data yang bersumber dari:

1. Data Primer yaitu data kongkrit yang bersumber atau diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu UIN Suska Riau. Data tersebut bisa berupa: dokumen-dokumen tentang sejarah berdirinya UIN Suska Riau, profil UIN Suska Riau, struktur organisasi maupun dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan UIN Suska Riau.
2. Data Sekunder yaitu data-data yang sifatnya hanya pendukung atau pelengkap. Data tersebut bisa bersumber dari literatur, buku-buku yang berhubungan dengan topik penelitian, laporan dan peraturan-peraturan yang terkait dengan permasalahan penelitian.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penulisan penelitian ini terdiri dari:

1. Kuisisioner (Angket) dengan cara membagikan sejumlah daftar pertanyaan kepada pegawai untuk menggali informasi tentang Pengaruh Analisis Jabatan dan Beban Kerja terhadap kinerja Pegawai di UIN Suska Riau.
2. Observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang diselidiki di UIN Suska Riau.

3. Kajian Literatur atau Dokumentasi, pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari data-data tertulis seperti buku-buku dan literatur serta dokumen-dokumen maupun foto-foto yang berhubungan dengan topik penelitian.

### 3.7. Teknik Analisa Data.

Setelah data-data yang dibutuhkan dapat dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembahasan terhadap data-data tersebut. Metode pembahasan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan langkah-langkah sistematis yang dilakukan untuk mengukur secara kuantitatif segala hal yang berkaitan dengan pokok permasalahan, selanjutnya data yang telah terkumpul diproses, disusun dan kemudian dianalisa (Nawawi, 2015:63).

Untuk menguji kevalidan dari hipotesis penelitian, maka perlu diadakan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Tujuan uji validitas adalah untuk mendapatkan instrumen yang valid dalam mendapatkan data. Instrumen yang valid dapat digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian. Jika instrumennya valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data juga valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid, maka data yang didapatkan akan menjadi valid pula (Prasetyo dan Jannah, 2014:207). Maka dalam penelitian ini, peneliti

akan melakukan analisis *construct validity* melalui analisis faktor dengan menggunakan program SPSS 16.0.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reabilitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *internal consistency reability*. Pengujian reabilitas dengan *internal consistency* dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali saja kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu (Prasetyo dan Jannah, 2014:208).

## 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk memastikan apakah ada pengaruh Analisis jabatan dan beban kerja terhadap kinerja Pegawai di UIN Suska Riau, maka pengujian dilakukan dengan Analisis Regresi Linear Sederhana dengan dahulu mengkonversikan skala ordinal ke skala interval melalui *Method Of Succesive Interval* (Zuriah, 2009:213). Analisis Regresi digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh yang terjadi pada sebuah variabel dependen (terikat/variabel Y) dengan variabel independen, bebas/variabel X (Sulaiman, 2014:79).

Tujuan Analisis Regresi Sederhana adalah menggunakan nilai-nilai variabel independen yang diketahui untuk meramalkan nilai variabel dependen. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 untuk melakukan analisis regresi linear berganda dengan metode enter.

Analisis regresi digunakan bila ingin diketahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen, secara individual dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik

dan turunnya nilai dari variabel dependen dapat diprediksi dengan naik atau turunnya nilai variabel independen.

Analisis Regresi didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear adalah  $Y = a + bx$

Keterangan:

Y = Subjek atau nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila  $x = 0$  (harga konstan)

b = Angka arah koefisien regresi menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila b (+) maka naik dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (Sulaiman, 2014:79).